

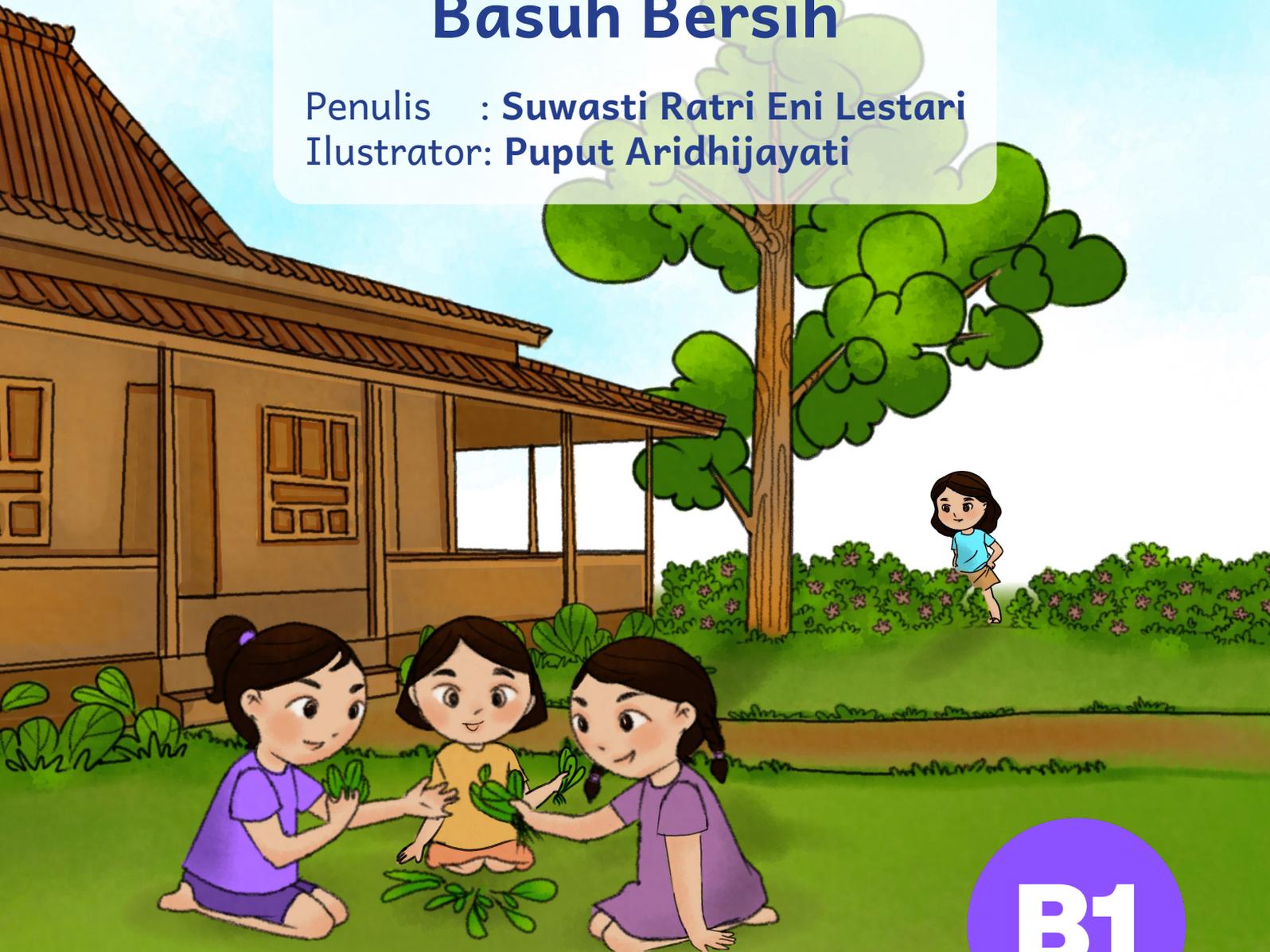


Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
2024

Cawik Resik

Basuh Bersih

Penulis : Suwasti Ratri Eni Lestari
Ilustrator: Puput Aridhijayati



B1





Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
2024

Cawik Resik

Basuh Bersih

Penulis : **Suwasti Ratri Eni Lestari**

Ilustrator: **Puput Aridhijayati**

**Hak cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia.**

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Cawik Resik
(Basuh Bersih)**

Penulis : Suwasti Ratri Eni Lestari
Ilustrator : Puput Aridhijayati
Penerjemah : Anis Sulistyowati
Penyunting : 1. Bahasa Jawa : Edi Setiyanto
2. Bahasa Indonesia: Aji Prasetyo
Penata Letak : Puput Aridhijayati
Tim Pelaksana: 1. Wuri Rohayati
2. Wuroidatil Hamro
3. Nindwihapsari
4. M. Haris Ardhani
5. Rino Edrianto

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta
<https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024
ISBN 978-602-358-930-2 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic, Arial.
ii, 15 hlm., 21 x 29,7 cm.

Kepala Balai Bahasa Menyapa

Hai, Pembaca yang Budiman.

Pada tahun 2024 Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kembali mempersembahkan 97 buku cerita anak seperti yang dilakukan pada tahun 2023. Jika pada tahun 2023 ada sepuluh buku cerita yang bersumber dari manuskrip koleksi Balai Bahasa Provinsi DIY, pada tahun 2024 ini buku cerita sepenuhnya bersumber dari nuansa lokal Yogyakarta dan sekitarnya.

Buku-buku cerita ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pembaca dapat menikmati cerita dan ilustrasi yang menarik di dalamnya. Semoga buku ini dapat mendorong minat membaca masyarakat. Selain itu, kami berharap bahwa melalui buku ini, semangat masyarakat dalam melestarikan bahasa daerah makin kuat.

Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,

Dwi Pratiwi



Jam telu soré, Raras tangi bobok. Dhèwèké gagé tumuju lataré Mbah Téjo. Ing latar wis ana para kanca. Nina, Siwi, lan Ratih lagi pasaran.

Pukul tiga sore, Raras bangun tidur. Dia bergegas menuju halaman Mbah Tejo. Di halaman sudah ada teman-teman. Nina, Siwi, dan Ratih sedang bermain pasaran.



Raras lan kancané asik pasaran. Ujug-ujug Raras kepéngin pipis. Raras gagé ndhodhok ing cedhak grumbulan kembang. Pipis tanpa cawik, banjur pasaran manèh.

Raras dan temannya asyik bermain pasaran. Tiba-tiba Raras ingin kencing. Raras segera jongkok di dekat rerimbunan bunga. Kencing tanpa dibasuh, lalu bermain lagi.



Wayahé padha mulih, Raras krasa gatal.
Gatel muyek ing lakangé.
Tangané ora lèrèn ngukuri roké.

Pada saat pulang, Raras merasa gatal.
Gatal di sekitar selangkangannya.
Tangannya tidak berhenti menggaruk rok.



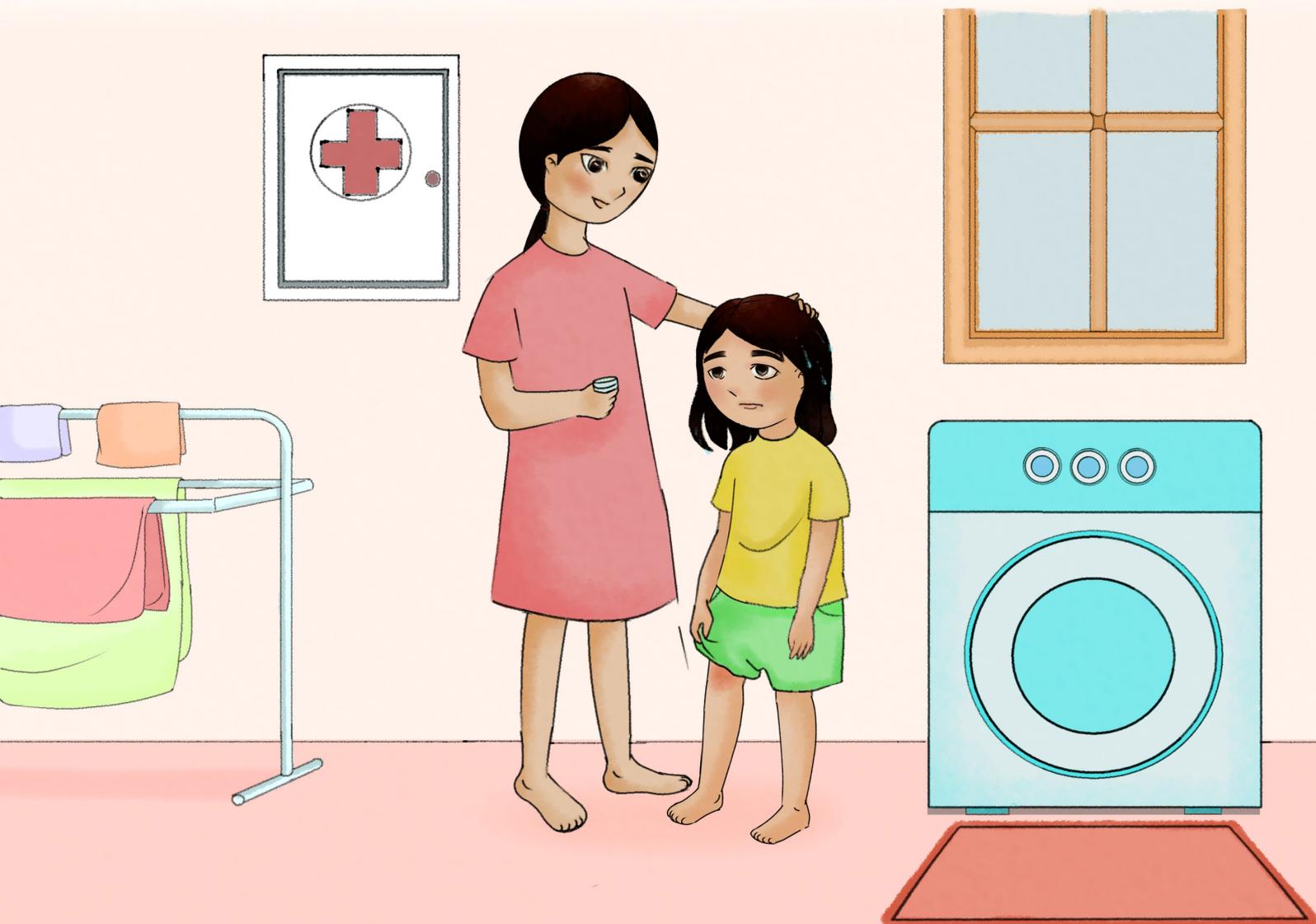
Tekan omah Raras sambat gatal. Rok disilakaké déning ibu. Lakangé Raras katon abang mbranang. Raras énggal didhawuhi pakpung.

Sampai di rumah Raras mengeluh gatal. Rok diangkat oleh ibu. Selangkangan Raras terlihat sangat merah. Raras segera disuruh mandi.



Bubar pakpung, lakangé sing gatal disalep.
Raras banjur didangu ibu.
Mulih dolan gatal.
Raras pipis tanpa cawik.

Setelah mandi, selangkangannya yang
gatal diberi salep. Kemudian, Raras
ditanya ibu. Pulang bermain kok gatal.
Raras kencing tanpa dibasuh.



Ibu péngen ngerti ana ngendi olèhé pipis.

Raras mangsuli jujur.

Raras pipis ana sacedhak uwit kembang.

Ibu menging Raras mbalèni tumindaké.

Ibu ingin tahu di mana tempat kencingnya.

Raras menjawab jujur.

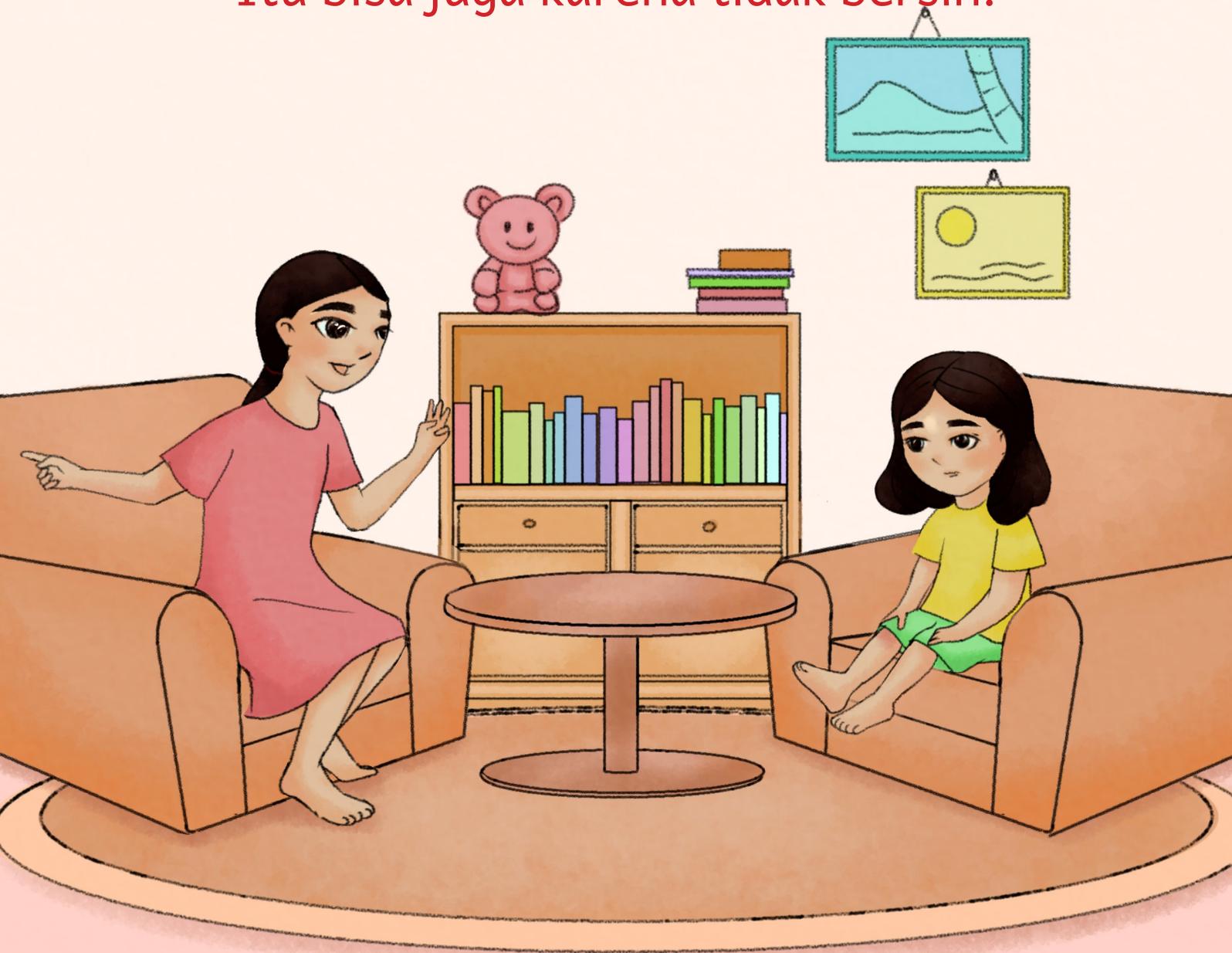
Raras kencing di dekat tanaman bunga.

Ibu melarang Raras mengulangi
perbuatannya.



Raras bingung généya ora pareng.
Apa merga dicokot tengu?
Miturut Ibu bisa merga tengu.
Iku bisa uga merga ora resik.

Raras bingung mengapa tidak boleh.
Apa karena digigit tungau?
Menurut Ibu bisa jadi karena tungau.
Itu bisa juga karena tidak bersih.

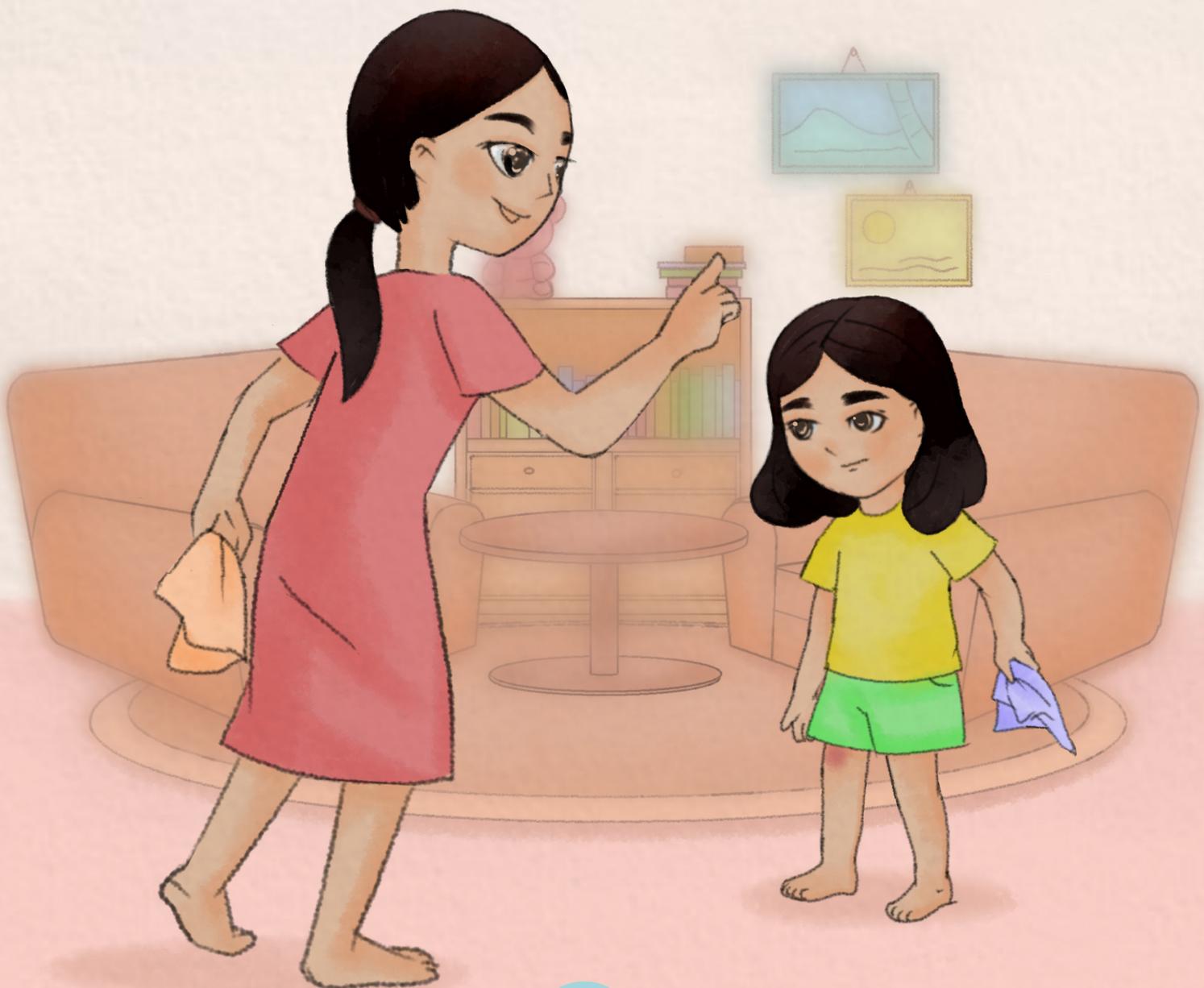


Raras didhawuhi Ibu ngulinakaké reresik awak.
Bubar pipis, Raras kudu cawik sing resik.
Ibu paring tuladha carané cawik resik.

Raras diminta Ibu membiasakan membersihkan diri.

Setelah kencing, Raras harus membasuh yang bersih.

Ibu memberikan contoh cara membasuh yang bersih.



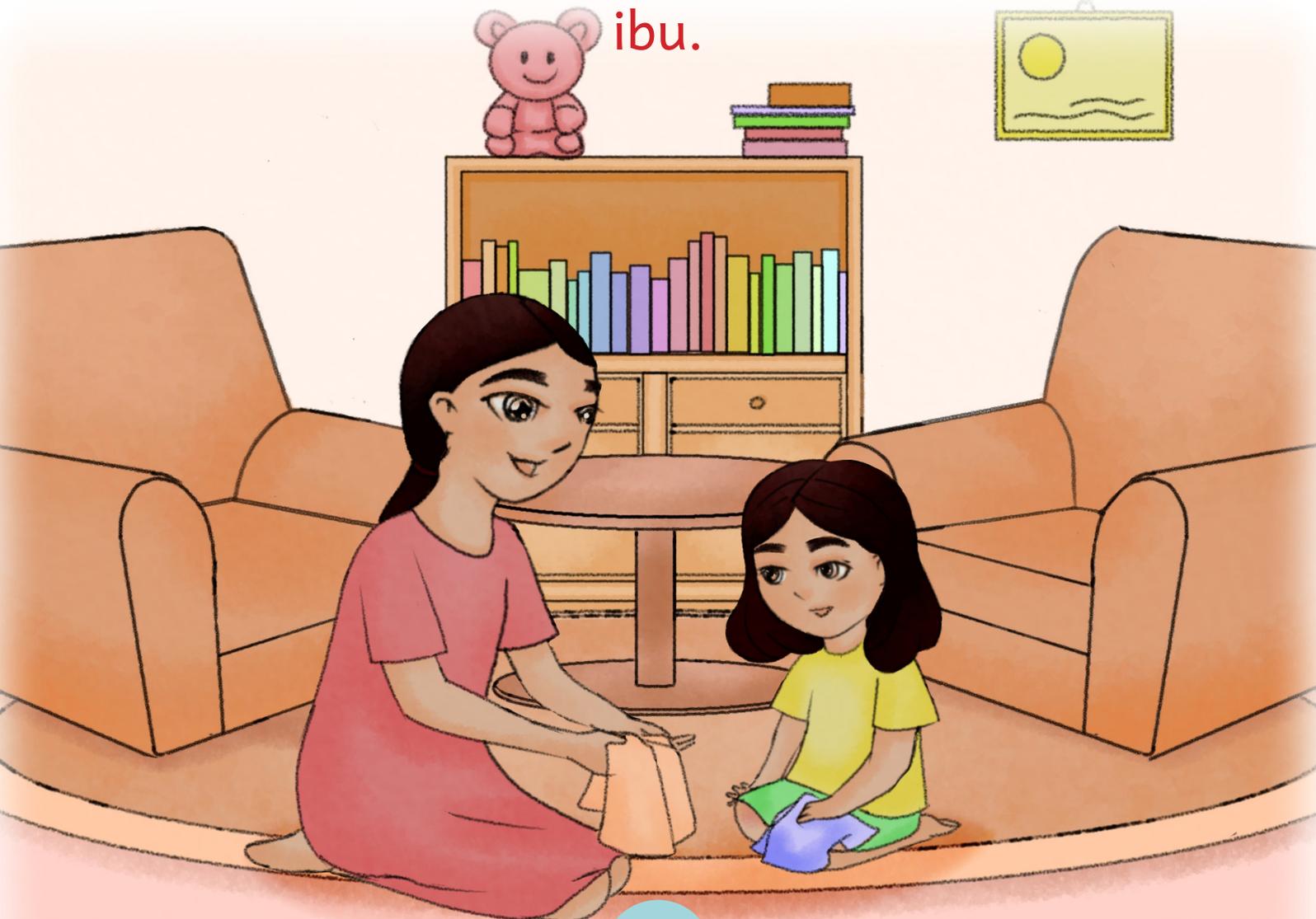
Bubar cawik, aja langsung nganggo kathok.
Sing teles diandhuki kaya yèn mentas
pakpung.

Pérangan paling wadi uga kudu resik.
Raras mlongo mireng ngendikané ibu.

Setelah dibasuh, jangan langsung memakai
celana.

Yang basah dilap handuk seperti selesai
mandi.

Bagian paling penting juga harus bersih.
Raras bengong mendengarkan perkataan
ibu.



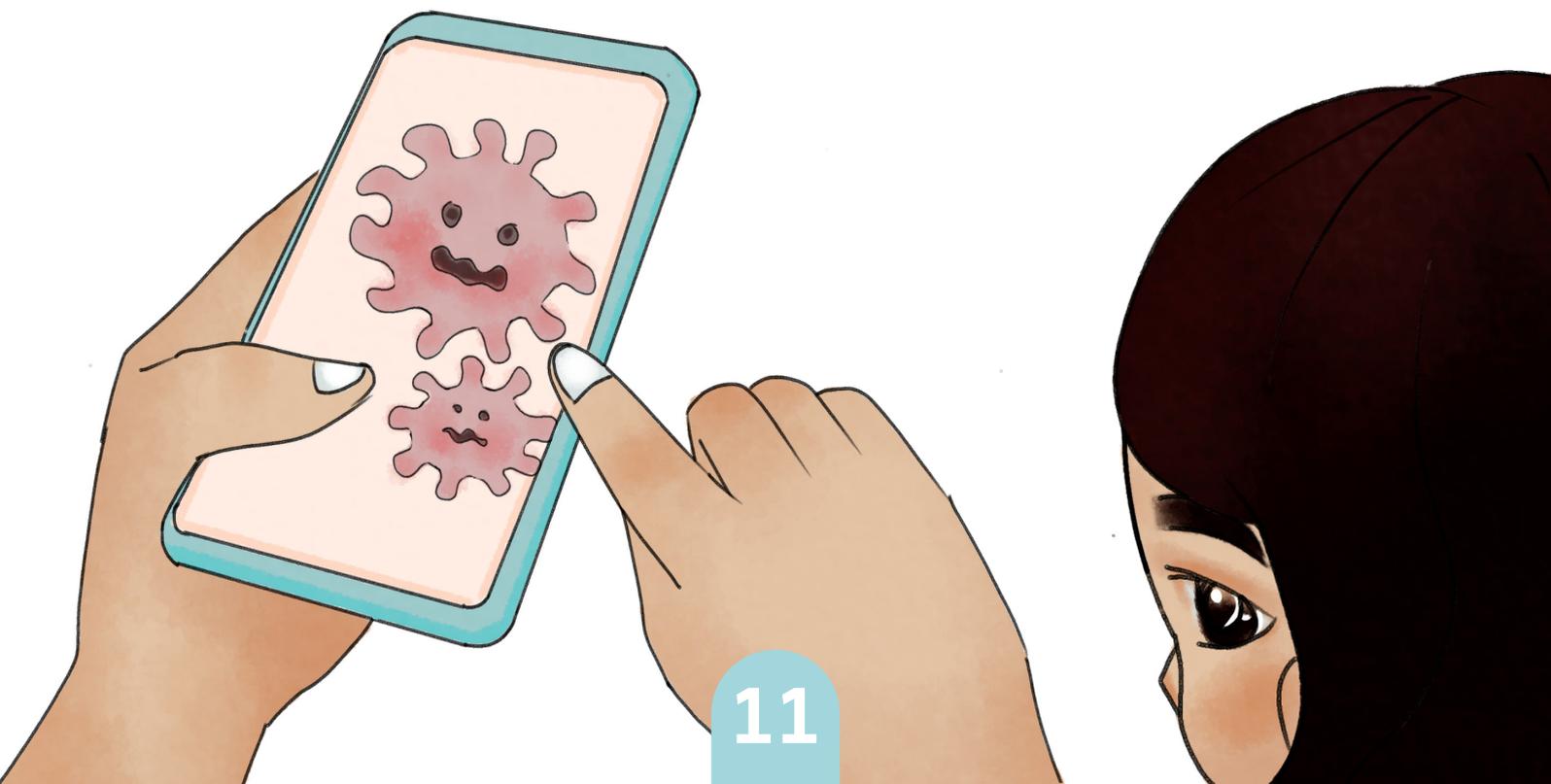
Généya kudu diandhuki?
Miturut ibu, kulite ora kena jamur.
Jamur thukul ing kulité wong.

Mengapa harus dilap handuk?
Menurut ibu, kulit tidak terkena jamur.
Jamur tumbuh di kulit manusia.



Ibu nuduhaké vidéo jamur kulit.
Raras gila nalika weruh vidéo mau.
Ibu ndhawuhi Raras supaya luwih resikan.

Ibu menunjukkan video jamur kulit.
Raras jijik saat melihat video itu.
Ibu menyuruh Raras supaya lebih menjaga
kebersihan.



Raras isih mrinding kèlingan vidéo mau. Raras ora bakal pipis manèh saenggon-enggon. Yen pipis, Raras kudu cawik kanthi resik. Mengkono kuwi ndadèkaké kita ora kena lelara.

Raras masih merinding teringat video tadi. Raras tidak akan kencing lagi di sembarang tempat. Jika pipis, Raras harus membasuhnya dengan bersih. Seperti itu menjadikan kita tidak terkena penyakit.



Glosarium

dhèwéké, dhèwèkné: dia, kata ganti orang ketiga
gagé : cepat, segera
pérang, pérangan : rincian, bagian
wadi : rahasia

Biodata



Penulis

Suwasti Ratri Eni Lestari adalah seorang penulis sastra, pemilik nama pena Asti Pradnya Ratri. Penggurit satu ini, selain menulis, juga menjadi juri, editor dan penerjemah naskah. Beberapa tulisannya termuat di banyak media, serta antologi bersama. Buku solo karyanya mulai dari dongeng aksara Jawa, cerita anak, novel, antologi puisi, serta antologi cerita pendek yang semuanya berbahasa Jawa. Untuk berkenalan lebih dekat, bisa melalui WA: 085228660344, akun instagram : @astipradnyaratri, atau email: astipradnyaratri@gmail.com



Penerjemah

Anis Sulistyowati lahir di Klaten dan tinggal di Gunungkidul, bersama suami dan 2 toddler. Lulusan S1 Pendidikan Bahasa Daerah UNY. Saat ini bekerja sebagai guru Bahasa Jawa di SMA Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul. Bisa disapa melalui instagram anice.sulistyowati.



Penyunting Bahasa Jawa

Edi Setiyanto. Baca tulis menjadi hobi penyunting sejak kecil. Sesudah menjadi peneliti di Balai Bahasa Prov. DIY sejak 1995 kemudian pindah ke Badan Riset dan Inovasi Nasional sejak 2022, hobi tersebut menjadi sebuah kebutuhan. Jiwa literat penyunting banyak terekspresikan melalui karya-karya tulis, baik karya tulis ilmiah di jurnal nasional maupun internasional, opini di media massa lokal maupun nasional, kesertaan sebagai pembicara pada seminar nasional dan internasional, serta kesertaan di berbagai forum literasi. Penyunting selalu terbuka untuk diberi wawasan baru dengan menghubungi nomor 081239855076. Salam literasi.



Penyunting Bahasa Indonesia

Aji Prasetyo, lahir pada tahun 1976 di Semarang. Menamatkan pendidikan Sarjana Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada pada tahun 2002. Pernah bekerja di Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2006—2012. Sejak 2012—sekarang, ia bekerja di Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pembaca dapat menghubungi melalui posel ajiprasetyo2009@gmail.com.



Ilustrator

Puput Aridhijayati dilahirkan di Bengkulu pada 3 Mei 1994. Ilustrator memiliki ketertarikan pada kegiatan melukis sejak kecil. Berangkat dari hobi melukis dan mendesain busana mengantarkan Puput pada dunia ilustrasi busana dan melukis dengan media cat air dengan konsep realis. Selain menjadi tenaga lepas ilustrator, dia juga mengisi kelas busana, baik reguler maupun privat. Pembaca dapat menghubungi Ilustrator melalui posel puputari586@gmail.com dan

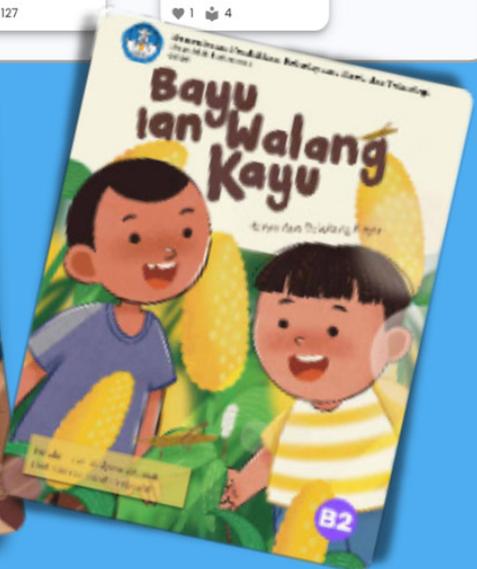
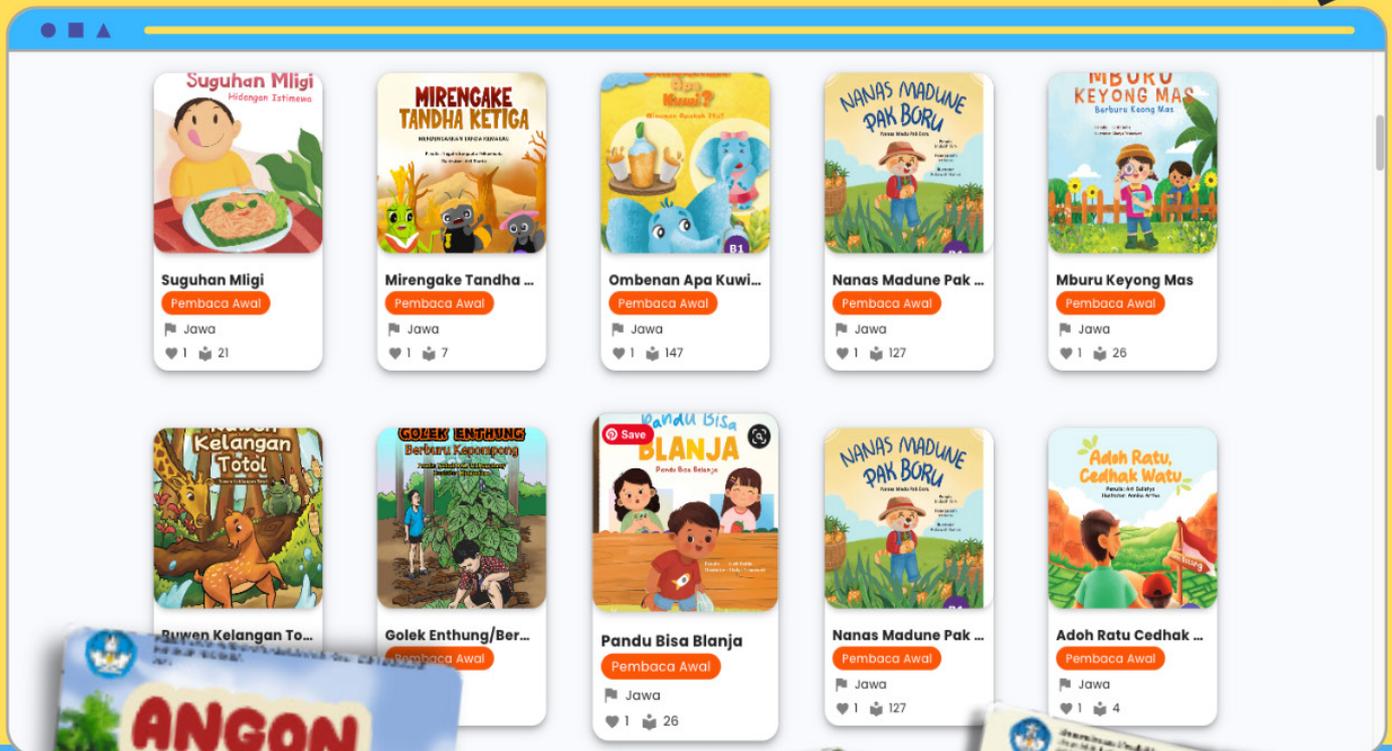
Instagram @puputariy.





Akses buku-buku produk penerjemahan lainnya melalui laman:

<https://penerjemahan.kemdikbud.go.id>



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Raras lagi waé tangi saka anggoné bobok soré. Dhèwèké gagé mlayu metu tumuju lataré Mbah Téjo. Ing latar mau wis ana kanca-kancané dolan. Lagi asik dolanan, Raras kepéngin pipis. Gandhèng dhèwèké aras-arasen arep mlayu mulih menyang kamar mandhi, Raras milih pipis ing sacedhak grumbulan uwit kembang kang ana ing latar mau. Nalika mulih dolan, Raras kukur-kukur pérangan lakang. Rasané gatal banget. Déning ibuné roké Raras diunggahaké sithik. Kulit ing lakangé Raras katon abang mbranang. Sawisé rampung pakpung, lakang diolèsi salep gatal. Raras dikandhani Ibu supaya bisa luwih tertib ing babagan karesikan. Raras diajak nonton vidéo saka hapé déning Ibu, kanggo nyemak vidéo babagan jamur kulit. Raras gila nyawang vidéo mau. Bubar nonton video, apa Raras kapok pipis saenggon-enggon? Kepiye carané cawik sing resik iku?

Raras baru saja bangun dari tidur sorenya. Dia segera bergegas menuju halaman Mbah Tejo. Di halaman tadi sudah ada teman-teman mainnya. Saat sedang asyik bermain, Raras ingin kencing. Berhubung dia tidak berniat lari pulang ke kamar mandi, Raras memilih kencing di dekat sekumpulan tanaman bunga yang ada di halaman tadi. Pulang bermain, Raras menggaruk-garuk bagian selangkangan. Rasanya sangat gatal. Oleh ibunya, rok Raras diangkat sedikit. Kulit di selangkangan Raras terlihat sangat merah. Setelah selesai mandi, selangkangan diolesi salep. Raras diberi tahu Ibu supaya lebih menjaga kebersihan. Raras diajak menyimak video jamur kulit dari ponsel oleh ibunya. Raras jijik melihat video itu. Setelah menonton video, apakah Raras jera kencing di sembarang tempat? Bagaimana cara membasuh yang bersih itu?

ISBN 978-602-358-930-2 (PDF)



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
2024